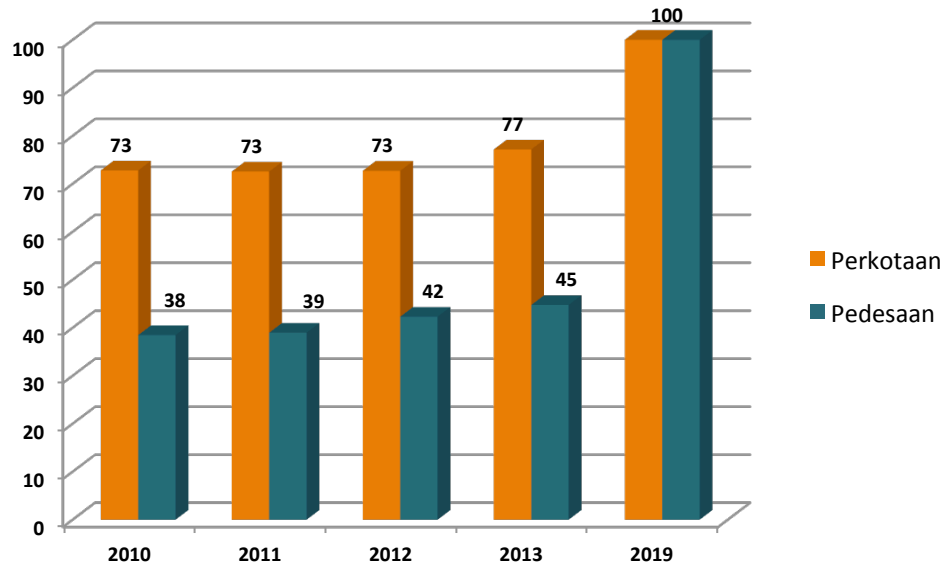


# **TARGET PEMBANGUNAN SANITASI NASIONAL 2015-2019**

**Direktur Pengembangan PLP  
Ir. M. Maliki Moersid, MCP**

**Disampaikan pada :  
Kick Off Meeting Nasional Program PPSP 2015  
Jakarta, 10 maret 2015**

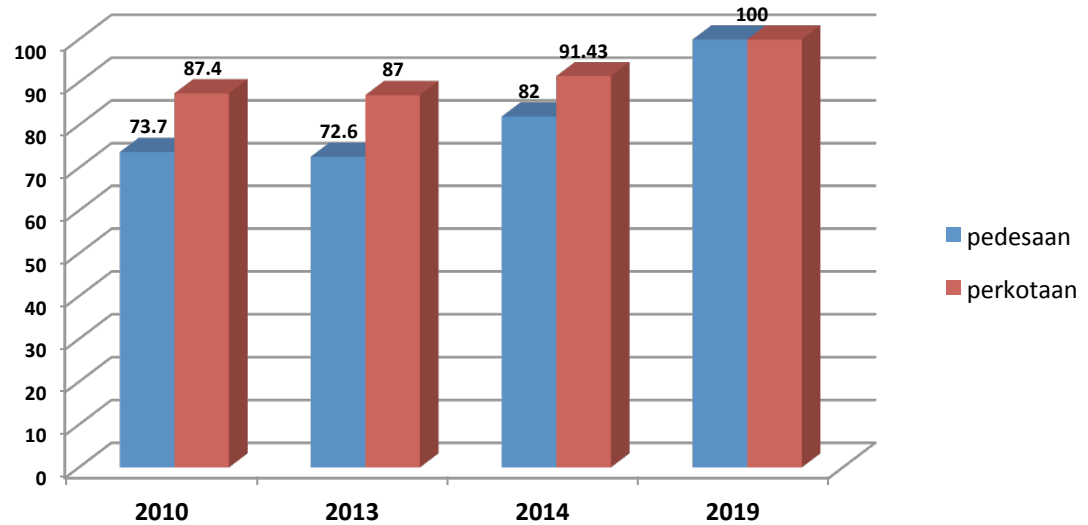
# CAPAIAN PEMBANGUNAN AIR LIMBAH






Indikator	2010	2011	2012	2013	Target 2014
<b>Perkotaan</b>	<b>72,78%</b>	<b>72,54%</b>	<b>72,70%</b>	<b>77,15%</b>	-
<b>Pedesaan</b>	<b>38,47%</b>	<b>38,97%</b>	<b>42,30%</b>	<b>44,74%</b>	-
<b>Nasional</b>	<b>55,53%</b>	<b>55,60%</b>	<b>57,35%</b>	<b>60,91%</b>	<b>62%</b>

Sumber : Data Badan Pusat Statistik

# CAPAIAN PEMBANGUNAN PERSAMPAHAN



Capaian Akses Persampahan		2010	2013	2014	2019
Pedesaan		73,70 %	72,60 %	82,00 %	100%
Perkotaan		87,40 %	87,00 %	91,43 %	100%
Nasional		80,50 %	79,80 %	86,73 %	100%

Sumber : Data 2010 dan 2013, Riskesdas  
Data 2014, Proyeksi Penambahan Pelayanan melalui APBN TA 2014

**Penanganan sampah secara total (memenuhi dan tidak memenuhi NSPK)**

# ISU STRATEGIS TERKAIT PENCAPAIAN TARGET AKSES UNIVERSAL

1

Masih terdapat gap yang cukup besar antara capaian pembangunan eksisting dengan target akses universal.

2

Terbatasnya sumber pendanaan dari pemerintah pusat, provinsi dan kab/kota

3

Pembangunan sanitasi belum menjadi prioritas pembangunan di daerah

4

Masih minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)





# PRAKARSA PEMBANGUNAN PERMUKIMAN 100 – 0 - 100



DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT



## CIPTA KARYA

Kawasan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan/Perdesaan  
(HUMAN SETTLEMENTS)

### MASALAH CIPTA KARYA

**akses air minum** 2-3% peningkatan layanan per tahun

cakupan pelayanan nasional (2013)

**67,7%**

**39.710** liter/detik idle capacity



**luas kawasan kumuh perkotaan** 2% pengurangan kumuh per tahun

**10%** = 38431 Ha

**231** kab/kota memiliki SK Kumuh

luas kawasan permukiman kumuh\* **4.108** kawasan kumuh



tata bangunan dan lingkungan mendukung penanganan kawasan kumuh

**4-6%** peningkatan Perda Bangunan Gedung per tahun

**262** kab/kota (53%) belum memiliki PERDA Bangunan Gedung



**akses sanitasi** 3-3,5% peningkatan layanan per tahun

**60,91%**

cakupan pelayanan nasional (2013)



**PROGRAM PERMUKIMAN BERKELANJUTAN 100-0-100**

### STRATEGI PELAKSANAAN

- Prioritas program untuk mewujudkan KSN dan pencapaian SPM bidang Cipta Karya di daerah
- Sinergi pembangunan lintas sektoral/entitas kewilayahan (lingkungan, kawasan, kota, dan regional)
- Berkelanjutan dengan berbasis kualitas respon daerah (insentif)
- Hasil kegiatan yang berkualitas menjadi referensi program Cipta Karya oleh daerah

### SINERGI KEMITRAAN

- Ditjen Perumahan KPUPR : perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH)
- Kementerian Kesehatan : perubahan perilaku hidup sehat.
- Kementerian Dalam Negeri : pengembangan kapasitas Pemda
- Kementerian LH - Kehutanan : lokasi kawasan nelayan
- Kementerian Kelautan Perikanan : pengelolaan persampahan
- Kementerian Kelautan Perikanan : lokasi kawasan nelayan
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang: RTRW dan RDTR
- Kemitraan dengan Pemerintah Daerah
- Kemitraan Habitat dan masyarakat

### SASARAN 2015 - 2019

**100%** akses air minum



Terpenuhinya penyediaan **Air Minum** untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat

**0%** luas kawasan kumuh perkotaan



**100%** Perda BG TATA BANGUNAN DAN LINGKUNGAN

- Berkualitas
- Produktif
- Layak Huni
- Berjati Diri

Pemenuhan kebutuhan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana pendukung, menuju **Kota Tanpa Kumuh**

**100%** akses sanitasi



Terpenuhinya penyediaan **Sanitasi** untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat (persampahan, limbah, dan drainase lingkungan)

# RENCANA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN AIR LIMBAH

## AIR LIMBAH PENGEMBANGAN SISTEM PENGELOLAAN AIR LIMBAH (SPAL)

### TANTANGAN

AKSES PELAYANAN  
PENGELOLAAN AIR LIMBAH  
TAHUN 2013

**60,91%**

Perkotaan  
**77,15%**

Perdesaan  
**44,74%**

Akses SPAL Setempat  
Kota : **74,15%**  
Desa : **44,74%**

Akses SPAL Terpusat  
Kota : **< 3%**

**Kesadaran Masyarakat terhadap PHBS**

**Komitmen Pemda untuk  
Pengelolaan air limbah**

**Kelembagaan Pengelola Air Limbah  
(regulator & operator)**



**Program Pengembangan  
Sistem Pengelolaan Air Limbah**

### STRATEGI PELAKSANAAN:

- Peningkatan kesadaran masyarakat
- Peningkatan kepedulian dan komitmen pemda
- Peningkatan kelembagaan dan kompetensi SDM
- Peningkatan akses air limbah layak
- Kerjasama lintas sektor dan kemitraan
- Pengembangan skala penanganan
- Peningkatan kualitas perencanaan air limbah

### Program Fisik 2015 - 2019

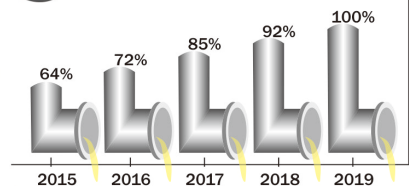
1. SPAL Setempat :
  - Tangki Septik Individual
  - Tangki Septik Komunal
  - Sarana Pengangkutan
  - IPLT
2. SPAL Terpusat
  - Skala Komunal
  - Skala Kawasan
  - Skala Kota

### Program Non Fisik 2015 - 2019

1. Kampanye, edukasi dan promosi
2. Advokasi pemda (eksekutif & legislatif)
3. Bantuan teknis kelembagaan
4. Pendampingan Pemutakhiran SSK
5. Sinkronisasi lintas sektor (implementasi/pendanaan)
6. Peningkatan Kapasitas SDM



### TARGET & SASARAN 2015 - 2019



AKSES PELAYANAN  
PENGELOLAAN AIR LIMBAH

**100%**

Perkotaan  
**100%**

Perdesaan  
**100%**

Akses SPAL Setempat  
Kota : **95%**  
Desa : **100%**

Akses SPAL Terpusat  
Kota : **5%**

**Masyarakat menerapkan PHBS**

**Komitmen pendanaan  
> 5% x jumlah Anggaran APBD**

**Setiap Kab/Kota Memiliki  
Lembaga Pengelola Air Limbah**



# RENCANA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN

## PERSAMPAHAN PENGEMBANGAN SISTEM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN

### TANTANGAN

AKSES PELAYANAN  
PENGELOLAAN SAMPAH  
TAHUN 2013

**79,80%**

Perkotaan  
**87,00%**

Perdesaan  
**72,60%**

Pengelolaan di Sumber  
Kota : **41,00%**  
Desa : **69,20%**

Pengelolaan Akhir  
Kota : **46,00%**  
Desa : **3,40%**

Kesadaran Masyarakat terhadap PHBS

Komitmen Pemda untuk  
Pengelolaan Sampah

Kelembagaan Pengelola  
Sampah (regulator & operator)



Program Pengembangan  
Sistem Pengelolaan Persampahan

### STRATEGI PELAKSANAAN:

- Peningkatan kesadaran masyarakat
- Peningkatan kepedulian dan komitmen pemda
- Peningkatan kelembagaan dan kompetensi SDM
- Pengembangan teknologi
- Peningkatan kerjasama lintas sektor dan kemitraan
- Peningkatan implementasi produk pengaturan

### Program Fisik 2015 - 2019

1. Pengelolaan di Sumber:
  - Sarana pengumpulan
  - TPS 3R
  - TPST
2. Pengelolaan Akhir:
  - Sarana Pengangkutan
  - TPA Sampah

### Program Non Fisik 2015 - 2019

1. Kampanye, edukasi dan promosi
2. Advokasi pemda (eksekutif & legislatif)
3. Bantuan teknis kelembagaan
4. Peningkatan Kapasitas SDM
5. Sinkronisasi lintas sektor (implementasi/pendanaan)



### TARGET & SASARAN 2015 - 2019

AKSES PELAYANAN  
PENGELOLAAN SAMPAH

**100%**

Perkotaan  
**100%**

Perdesaan  
**100%**

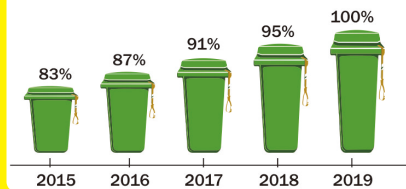
Pengelolaan di Sumber  
Kota : **50%**  
Desa : **100%**

Pengelolaan Akhir  
Kota : **50%**  
Desa : **0%**

Masyarakat menerapkan PHBS

Komitmen Pendanaan  
> 5% x Jumlah Anggaran APBD

Setiap Kab/Kota Memiliki  
Lembaga Pengelola Sampah



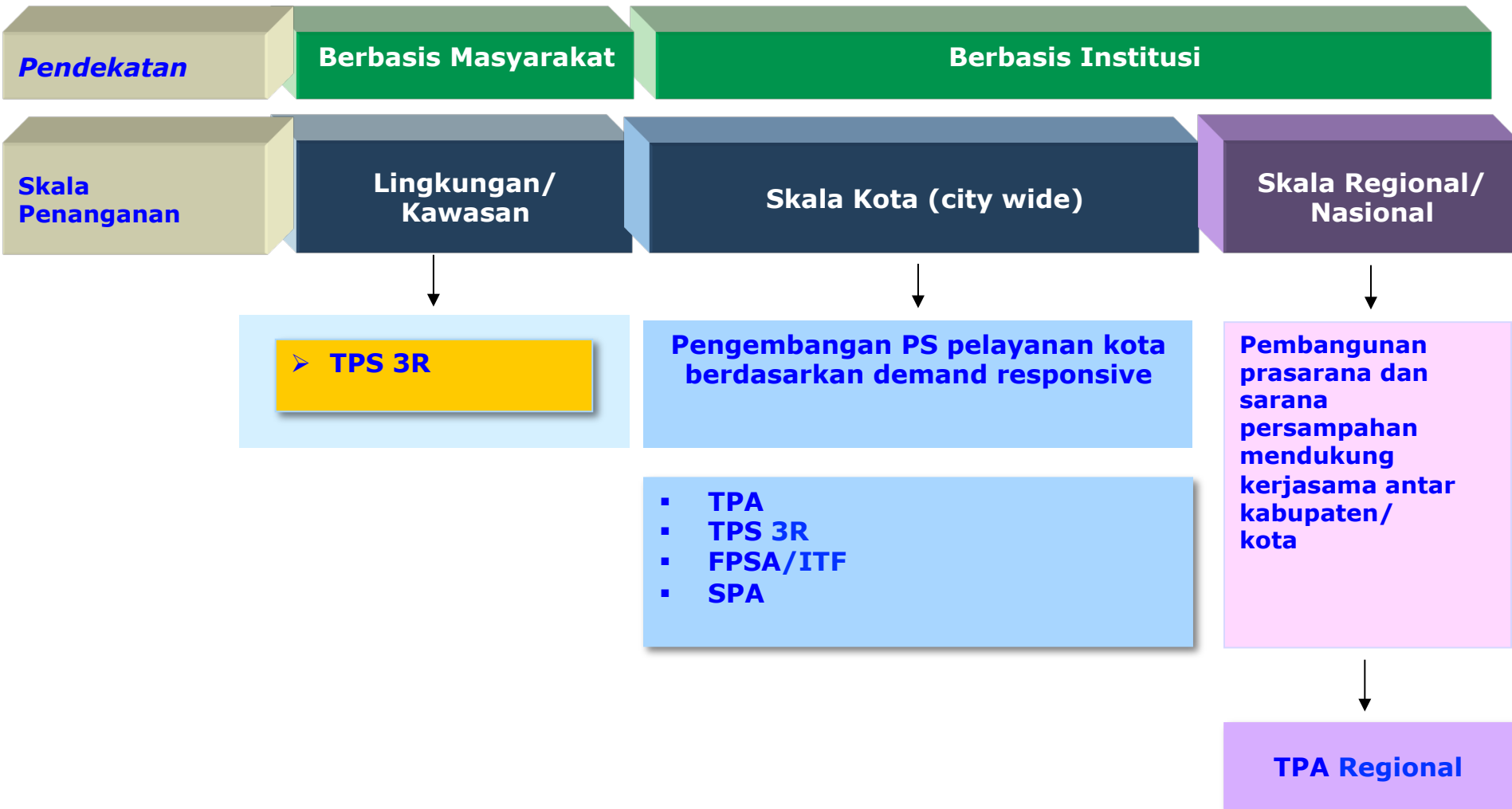
Penanganan sampah secara total (memenuhi dan tidak memenuhi NSPK)



# POLA PENANGANAN SISTEM PENGELOLAAN AIR LIMBAH



# POLA PENANGANAN SISTEM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN



# RENCANA KEGIATAN PENGEMBANGAN SANITASI 2015-2019 (1)

## Kinerja Fungsional

- 1 Menyiapkan regulasi peraturan pengelolaan air limbah dan persampahan
- 2 Fasilitasi penyiapan peraturan daerah bidang air limbah dan persampahan
- 3 Meningkatkan sinergi antar K/L dalam penyelenggaraan pengelolaan air limbah dan persampahan
- 4 Melakukan kerjasama dengan lembaga penelitian

## Kinerja Teknis

- 1 Menyiapkan perencanaan dan desain yang sesuai dengan kriteria teknis yang berlaku
- 2 Menetapkan Norma, Standar, Peraturan dan Kriteria (NSPK) bidang air limbah dan persampahan
- 3 Mengembangkan pilihan teknologi dalam pengelolaan air limbah dan persampahan
- 4 Pelaksanaan bimbingan teknis dalam peningkatan kinerja PS air limbah dan persampahan
- 5 Pelaksanaan pembangunan infrastruktur air limbah dan persampahan sesuai target yang ditetapkan setiap tahunnya



# RENCANA KEGIATAN PENGEMBANGAN SANITASI 2015-2019 (2)

## Kinerja Kualitas

- |   |   |
|---|---|
| 1 | Menjamin infrastruktur yang dibangun sesuai dengan kriteria dan kaidah teknis yang berlaku                    |
| 2 | Memperkuat supervisi pelaksanaan pembangunan fisik infrastruktur  |
| 3 | Penyiapan Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang handal untuk setiap kegiatan pengelolaan air limbah dan persampahan |

## Kinerja Administrasi

- |   |  |
|---|--|
| 1 | Menerapkan SISDALMEN dan SMK3  |
| 2 | Terpenuhinya readiness criteria pembangunan air limbah dan persampahan |
| 3 | Pelaksanaan serah terima aset  |

## Kinerja Kelembagaan

- |   |   |
|---|---|
| 1 | Mendorong terbentuknya lembaga pengelola PS air limbah dan persampahan                              |
| 2 | Menyusun pedoman pengaturan tugas pokok dan fungsi SKPD dalam penyelenggaraan pelayanan persampahan |
| 3 | Meningkatkan kapasitas SDM pengelola PS air limbah dan persampahan                                  |

# KEBUTUHAN PEMBIAYAAN

Pencapaian target kualitas dan tingkat pelayanan sektor air limbah dan persampahan sebesar 100% pada tahun 2019 membutuhkan pembiayaan untuk pelaksanaan pembangunan infrastruktur dan non infrastruktur.

## Kebutuhan Ideal

No	Sumber Pendanaan	Air Limbah	Persampahan
1	APBN	97 T	30 T
2	APBD	25 T	25 T
3	Lainnya (swasta, masyarakat)	80 T	11,33 T
	<b>Total</b>	<b>202 T</b>	<b>66,33 T</b>

## RPJMN 2015-2019

No	Sumber Pendanaan	Rp
1	SPAL Terpusat	9,8 T
2	SPAL Komunal	3,1 T
3	SPAL Kawasan	2,3 T
4	SPAL Setempat (IPLT)	3,7 T
5	Non Fisik	1,8 T
	<b>Total Air Limbah</b>	<b>20,7 T</b>
1	TPS 3R	0,51 T
2	FPASA	0,96 T
3	TPA	8,60 T
4	Non Fisik	0,88 T
	<b>Total Persampahan</b>	<b>10,48 T</b>

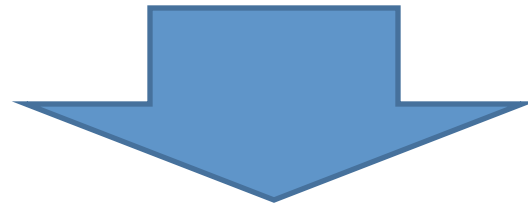
Dibutuhkan optimalisasi sumber pendanaan di luar APBN

**12%** dari total kebutuhan



# HAL-HAL PENTING YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PEMBANGUNAN SANITASI

Dalam RPJMN 2015-2019, Kementerian PU-PR telah dialokasikan dana sebesar Rp 35,645 Trilyun untuk pengembangan infrastruktur sanitasi.



- Alokasi anggaran hanya 12% dari kebutuhan ideal
- Perlu sumber pendanaan di luar pemerintah (APBN/ APBD)
- Perlu dukungan penyiapan readiness criteria oleh Pemda untuk bisa diimplementasikan
- Provinsi berperan untuk melakukan koordinasi penyiapan readiness criteria kab/kota

# READINESS CRITERIA PEMBANGUNAN SANITASI

NO	CRITERIA	PELAKSANA	WAKTU PENYIAPAN
1	Surat Minat Usulan Kegiatan	Pemda / Kepala Daerah	Tahun N-1
3	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pentingnya sanitasi (Pemicuan/Penyadaran Masyarakat akan sanitasi)	Pemda / Pokja (Dinkes)	Tahun N-1 / Tahun N
4	Tersedianya Master Plan/DED Kegiatan yang disetujui oleh Pusat/Dinas PU Provinsi	Pemda/Pokja (Dinas PU)	Tahun N-1
5	Kesiapan Lahan (sertifikat lahan)	Pemda / Pokja (Sekda)	Tahun N-1
6	Sudah ditetapkannya Institusi Pengelola Pasca Konstruksi (KSM, UPTD, SKPD)	Pemda / Pokja (Sekda)	Tahun N-1
7	Tersedianya alokasi dana untuk Operasional dan Pemeliharaan Sarana Pasca Konstruksi	Pemda/Pokja (Sekda)	Tahun N
8	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Pemda/Kepala Daerah	Tahun N-1

**Catatan :**  
**Tahun ke N adalah tahun pelaksanaan pembangunan**

# TANTANGAN DAN PELUANG DALAM MENGHADAPI TARGET AKSES UNIVERSAL

1

Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pemda akan sanitasi sehingga pemda mampu meningkatkan kesadaran masyarakat di wilayahnya masing-masing.

2

Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan PHBS sehingga di kemudian hari masyarakat mau membangun secara mandiri infrastruktur sanitasinya.

3

Sanitasi merupakan permasalahan publik yang memerlukan dukungan dari sumber pendanaan lain di luar pemerintah. Perlu dibentuk kemitraan dengan swasta/masyarakat dalam rangka penanganan sanitasi.



TERIMA KASIH  
&  
SALAM SANITASI

**Duta Sanitasi 2014**



# ROADMAP PENGELOLAAN AIR LIMBAH 2015-2019 MENCAPAI 100% AKSES SANITASI LAYAK

Untuk mencapai target yang ditetapkan dalam rangka mencapai kualitas dan tingkat pelayanan sektor air limbah sebesar 100% pada tahun 2019 di seluruh Indonesia, perkiraan besarnya kebutuhan jumlah infrastruktur dan kegiatan non infrastruktur adalah sebagai berikut:

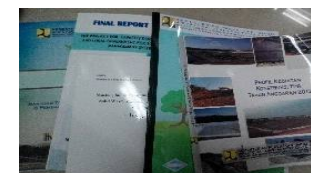
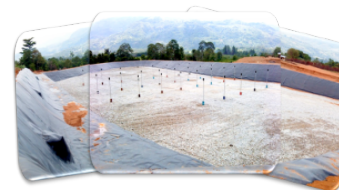
No	Kebutuhan	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Total
1	Tangki Septik Individual	Unit	2.440.891	3.254.521	4.881.782	3.254.521	2.440.891	16.272.607
2	SPAL Terpusat	Kab/Kota	7	9	14	9	7	47
3	SPAL Kawasan	Kaw	351	469	703	469	351	2.343
4	SPAL Komunal	Kaw	1.404	1.872	2.809	1.872	1.404	9.362
5	SPAL Setempat (IPLT)	Kab/Kota	117	155	233	155	117	777
6	Non Fisik	Kab/Kota	509	509	509	509	509	509

# ROADMAP PENGLOLAAN PERSAMPAHAN 2015-2019 MENCAPAI 100% AKSES SANITASI LAYAK

Untuk mencapai target yang ditetapkan dalam rangka mencapai kualitas dan tingkat pelayanan sektor persampahan sebesar 100% pada tahun 2019 di seluruh Indonesia, perkiraan besarnya kebutuhan infrastruktur dan kegiatan non infrastruktur (non fisik), adalah sebagai berikut:

## Roadmap pemenuhan infrastruktur tambahan untuk mencapai target 100-0-100

Kebutuhan	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	Total
Gerobak sampah	(unit)	7.690	15.380	30.760	15.380	7.690	76.899
Truk sampah		1.282	2.563	5.127	2.563	1.282	12.816
TPS 3R		4.746	9.491	18.982	9.491	4.746	47.456
FPSA		162	323	646	323	162	1.616
TPA	(hektar)	87	175	350	175	87	875
Non Fisik	(kab/kota)	509	509	509	509	509	509



# KEGIATAN PENGEMBANGAN AIR LIMBAH 2015

dalam Juta Rupiah

Uraian Kegiatan	Satuan	APBN 2015		APBN-P 2015	
		Vol	Alokasi	Vol	Alokasi
<b>Sistem Pengolahan Air Limbah Skala Regional</b>	Kab/Kota	2	86.732	2	86.732
<b>Sistem Pengolahan Air Limbah Skala Kota</b>	Kab/Kota				
- Sistem Pengolahan Air Limbah Terpusat Skala Kota	Kab/Kota	8	71.604	11	410.258
- Sistem Pengolahan Air Limbah Setempat Skala Kota	Kab/Kota	21	73.412	40	199.281
<b>Sistem Pengolahan Air Limbah Skala Kawasan</b>	Kaw			-	-
- Sistem Pengolahan Air Limbah Skala Kawasan berbasis institusi	Kaw	13	43.206	93	438.516
- Sistem Pengolahan Air Limbah Skala Kawasan berbasis masyarakat	Kaw	698	294.034	920	383.434
<b>Sistem Pengolahan Air Limbah Khusus</b>	Kaw			-	-
- Sistem Pengolahan Air Limbah Kawasan Kumuh	Kaw	18	10.800	58	26.800
- Sistem Pengolahan Air Limbah Kawasan Rawan Sanitasi	Kaw	6	6.392	11	130.752
- Sistem Pengolahan Air Limbah Perdesaan	Kaw	-	-	-	-

# KEGIATAN PENGEMBANGAN PERSAMPAHAN 2015

dalam Juta Rupiah

Uraian Kegiatan	Satuan	APBN 2015		APBN-P 2015	
		Vol	Alokasi	Vol	Alokasi
<b>Sistem Penanganan Persampahan Skala Regional</b>	Kab/Kota	1	500	2	30.500
<b>Sistem Penanganan Persampahan Skala Kota</b>	Kab/Kota	40	349.346	60	734.833
<b>Sistem Penanganan Persampahan Skala Kawasan</b>	Kaw			-	-
- Sistem Penanganan Pengolahan Sampah Antara	Kaw	-	-	4	45.000
- Sistem Penanganan Pengolahan Sampah 3R	Kaw	109	50.975	294	154.075
<b>Sistem Penanganan Persampahan Khusus</b>	Kaw			-	-
- Sistem Penanganan Persampahan Kawasan Kumuh	Kaw	19	9.165	75	37.165
- Sistem Penanganan Persampahan Kawasan Rawan Sanitasi	Kaw	-	-	5	38.040
- Sistem Penanganan Persampahan Perdesaan	Kaw	-	-	-	-